

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan soft skills peserta didik melalui implementasi model pembelajaran TF-6M pada kompetensi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara, dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Model TF-6M dapat digunakan untuk menerapkan perubahan iklim sekolah menjadi iklim industri. Proses perubahan iklim dapat dilakukan dengan memadukan beberapa pendekatan pembelajaran, yaitu CBSA, saintifik, dan kunjungan industri.
2. Penerapan Model TF-6M memberikan dampak pengembangan aspek *soft skill* peserta didik SMK kompetensi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara. Pengembangan *soft skills* tersebut dilakukan dari tahap persiapan implementasi Model TF-6M sampai pada tahap terakhir, yaitu menyerahkan order. Hal tersebut ditunjukkan dengan keluwesan dalam berkomunikasi, kesungguhan, percaya diri, dan tanggung jawab peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan Model TF-6M.
3. Pada penelitian ini, ditemukan model implementasi Model TF-6M untuk SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara. Model implementasi tersebut meliputi persiapan implementasi model, perubahan iklim sekolah menjadi iklim industri, pelaksanaan skala sekolah (internal) dan pelaksanaan skala luas (eksternal).

B. Implikasi

1. Model TF-6M dapat diterapkan sebagai salah satu metode untuk merubah iklim sekolah menjadi iklim industri.
2. Model TF-6M dapat diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran yang menunjang tujuan pendidikan SMK dalam melahirkan SDM yang unggul secara *soft skills* sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran TF-6M pada Kompetensi Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara di SMK TI Pembangunan Cimahi, maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Direktorat P SMK, dengan data-data yang dimiliki penulis menyarankan agar implementasi Model TF-6M menjadi salah satu kebijakan dalam pembelajaran di SMK. Menerapkan pembelajaran tentang komunikasi yang dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* peserta didik sesuai kebutuhan dunia kerja.
2. Sekolah dapat menerapkan model pembelajaran TF-6M secara permanen, karena dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan model implementasi yang telah dihasilkan.
3. Guru, sebagai pelaksana utama diharapkan meningkatkan kemampuan profesional dengan menjadikan model pembelajaran TF-6M sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang diterapkan dalam mencapai standar kompetensi.
4. Peserta didik, dengan bekal *soft skill* diharapkan terus mengaplikasikan kemampuannya baik secara individual maupun kelompok di luar sekolah.